

**PENYULUHAN MENGELOLA SUMBER DAYA INSANI (SDI)  
BAGI USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM)  
DESA KARANG MUKTI KABUPATEN BEKASI**

Ahmad Gunawan<sup>1</sup>, Tri wahyu Wirjawan<sup>2</sup>, Ucok Darmanto Soer<sup>3</sup>  
<sup>123</sup>Universitas Pelita Bangsa

ahmadgunawan@pelitabangsa.ac.id

**ABSTRAK**

Penelitian ini membahas penyuluhan mengenai pengelolaan Sumber Daya Insani Sumber Daya Insani bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Karang Mukti. Desa tersebut memiliki potensi besar dalam sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), namun menghadapi tantangan dalam manajemen Sumber Daya Insani Sumber Daya Insani yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pemilik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta karyawan terkait pengelolaan Sumber Daya Insani, dengan harapan dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di tingkat desa. Materi penyuluhan mencakup perencanaan Sumber Daya Insani, pengembangan karyawan, komunikasi efektif, dan manajemen kinerja. Metode penyuluhan yang diusulkan melibatkan seminar, lokakarya, dan pelatihan langsung dengan melibatkan ahli lokal. Terdapat beberapa hasil positif dalam penelitian ini, di antaranya: Peningkatan pemahaman, perubahan praktis bisnis, peningkatan motivasi karyawan dan pembentukan jaringan dukungan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diharapkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Karang Mukti dapat mencapai efisiensi operasional yang lebih baik, meningkatkan motivasi karyawan, dan meningkatkan daya saing di pasar lokal dan regional.

**Kata Kunci:** Penyuluhan, Mengelola Sumber Daya Insani, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Desa Karang Mukti

### **ABSTRACT**

*This research discusses outreach regarding the management of Human Resources for Micro, Small and Medium Enterprises in Karang Mukti Village. The village has great potential in the sector Micro small and Medium Enterprises, but faces challenges in Human Resource management effective. This research aims to improve the owner's understanding and skills Micro small and Medium Enterprises as well as employees related to Human Resources management, with the hope of increasing productivity and competitiveness Micro small and Medium Enterprises at the village level. Extension materials include Human Resource planning, employee development, effective communication, and performance management. The proposed extension method involves seminars, workshops and direct training involving local experts. There are several positive results in this research, including: Increased understanding, practical changes in business, increased employee motivation and the formation of networks support. Based on the results of this research, it is hoped Micro small and Medium Enterprises in Karang Mukti Village can achieve better operational efficiency, increase employee motivation, and increase competitiveness in local and regional markets.*

**Keywords:** *Counseling, Managing Human, MSMEs, Karang Mukti Village*

### **PENDAHULUAN**

UMKM merupakan unsur penting dalam perekonomian nasional. UMKM memiliki peran yang signifikan dalam menyokong pertumbuhan ekonomi dan memiliki dampak positif pada berbagai aspek perekonomian. UMKM menjadi kunci dalam merangsang pertumbuhan ekonomi yang inklusif, berkelanjutan, dan merata di seluruh negara. Sehingga kebijakan dan program yang mendukung UMKM, seperti akses modal, pelatihan keterampilan, dan pengembangan pasar, dapat menjadi langkah-langkah penting untuk memperkuat peran UMKM

dalam perekonomian nasional (Katti, 2018). UMKM tidak hanya menjadi penyumbang pendapatan per kapita masyarakat, tetapi juga menjadi lokomotif dalam mengurangi tingkat pengangguran. UMKM menciptakan peluang kerja bagi banyak orang dan memberdayakan mereka untuk berkontribusi pada pembangunan ekonomi negara. Selain itu UMKM juga dapat membantu diversifikasi ekonomi dan meningkatkan ketahanan ekonomi nasional. Pada dasarnya UMKM adalah bisnis kecil yang dimiliki dan dioperasikan oleh individu atau kelompok kecil. Mereka sering kali beroperasi dalam skala lokal, menghasilkan produk dan jasa yang bervariasi, mulai dari produksi tradisional hingga teknologi modern (Vinatra et al., 2023). Sebagian besar kelompok UMKM Indonesia terdapat di pedesaan, sehingga UMKM diharapkan bisa menjadi motor utama penggerak pertumbuhan dan pembangunan ekonomi pedesaan yang nantinya akan mengurangi kesenjangan ekonomi antara pedesaan dan kota. Pengelolaan yang baik dan penyuluhan kepada Sumber Daya Insani dalam UMKM dapat menjadi kunci kesuksesan. Peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman tentang manajemen bisnis tidak hanya memberdayakan Sumber Daya Insani, tetapi juga dapat meningkatkan daya saing UMKM secara keseluruhan.

Sumber Daya Insani dapat diartikan sebagai seluruh kemampuan atau potensi penduduk yang ada di suatu wilayah di tertentu, termasuk karakteristik demografis, sosial, dan ekonominya. Dalam konteks ini Sumber Daya Insani mencakup berbagai aspek yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembangunan. Pemahaman tentang Sumber Daya Insani memungkinkan pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya untuk merencanakan dan melaksanakan kebijakan pembangunan yang

lebih efektif, dengan memanfaatkan secara optimal potensi yang dimiliki oleh Sumber Daya Insani di suatu wilayah. Hal ini juga dapat membantu meningkatkan kualitas hidup penduduk dan memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi khususnya di bidang UMKM. (Sari et al., 2020). Sedangkan pengelolaan Sumber Daya Insani adalah suatu kegiatan pengelolaan yang meliputi pendayagunaan, pengembangan, penilaian, pemberian balas jasa bagi manusia sebagai individu anggota organisasi atau perusahaan bisnis (Nurhab, 2022). Pengelolaan Sumber Daya Insani menggunakan sistem dan praktik yang bertujuan untuk memaksimalkan kinerja dari perusahaan, hal ini dikarenakan praktik dari pengelolaan Sumber Daya Insani merupakan sumber meningkatnya efisiensi perusahaan dan juga sumber dari penciptaan nilai perusahaan tersebut (Diah et al., 2021). Dengan begitu UMKM memiliki potensi untuk tumbuh dan bersaing di pasar yang semakin kompleks. Jadi dukungan terhadap pengembangan Sumber Daya Insani dalam UMKM sangat penting (Dusami, 2022).

Penyuluhan memang memiliki peran penting dalam membantu individu dan masyarakat mencapai perubahan yang lebih baik. Dalam konteks UMKM, penyuluhan dapat mencakup berbagai aspek, seperti manajemen keuangan, pemasaran, hingga teknologi. Metode penyuluhan yang interaktif dan mendukung partisipasi aktif dari para pelaku UMKM dapat sangat efektif. Selain itu penggunaan teknologi seperti pelatihan *online* dan *webinar* juga bisa menjadi cara yang efisien untuk menyampaikan informasi dan keterampilan yang diperlukan. Penting untuk memastikan bahwa penyuluhan dilakukan secara relevan dan sesuai dengan kebutuhan serta tingkat pemahaman para pelaku UMKM (Setiana, 2005). Pendapat lain juga mengemukakan bahwa Penyuluhan

merupakan kegiatan yang memiliki tujuan untuk memberdayakan masyarakat atau mengembangkan potensi yang sudah dimiliki oleh mereka. Penyuluhan dapat diartikan sebagai proses penyampaian informasi, pengetahuan, dan keterampilan kepada masyarakat dengan tujuan agar mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentang berbagai aspek kehidupan. Penting untuk memastikan bahwa penyuluhan dilakukan dengan pendekatan partisipasi dan sesuai dengan kebutuhan serta konteks masyarakat yang dilibatkan. Dengan demikian penyuluhan dapat menjadi alat yang efektif dalam menggerakkan perubahan positif dan pembangunan masyarakat (Atsar, 2021). Dalam hal ini tentu saja akan melibatkan proses penyampaian informasi, keterampilan, dan pemahaman agar masyarakat dapat meningkatkan kapasitasnya dalam berbagai aspek kehidupan, khususnya dalam hal UMKM. Dengan memberdayakan masyarakat melalui penyuluhan diharapkan mereka dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki, mengatasi tantangan, dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi dan sosial. Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Penyuluhan tidak hanya menyediakan pengetahuan, tetapi juga merupakan ajakan atau dorongan kepada masyarakat untuk berperan aktif dalam perubahan menuju ke arah yang lebih baik. Ini mencakup memberikan pemahaman tentang peluang yang ada, memberikan keterampilan yang diperlukan, dan mendorong sikap positif serta tindakan yang mendukung perubahan tersebut. Sehingga dengan cara ini penyuluhan tidak hanya menjadi transfer informasi, tetapi juga menjadi sarana untuk memotivasi dan membimbing masyarakat menuju perbaikan dan pengembangan diri.

Desa Karang Mukti termasuk salah satu desa yang representasi dari desa-

desa di Indonesia khususnya di Kabupaten Bekasi, desa ini menunjukkan potensi besar dalam pengembangan UMKM. Meskipun Desa Karang Mukti kaya akan sumber daya alam dan sumber daya insani, akan tetapi UMKM di Desa Karang Mukti sering kali menghadapi tantangan dalam mengelola Sumber Daya Insani mereka. Maka harus ada pengelolaan Sumber Daya Insani yang efektif yang kemudian bisa dijadikan kunci penting dalam memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah UMKM di tingkat desa.

Sebagai respons terhadap permasalahan ini, penyuluhan di bidang pengelolaan Sumber Daya Insani bagi UMKM Desa Karang Mukti menjadi solusi yang strategis. Penyuluhan memiliki dimensi praktis yang bertujuan untuk mendorong perubahan perilaku pada berbagai tingkatan, mulai dari individu hingga masyarakat. Dalam konteks ini penyuluhan berfungsi sebagai upaya konkret untuk memberikan pemahaman, motivasi, dan keterampilan kepada masyarakat agar mereka dapat menanggapi atau menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Dengan menyatukan aspek-aspek ini, penyuluhan bertujuan untuk mencapai perubahan yang positif dalam perilaku dan sikap individu, kelompok, atau masyarakat. Selain itu penyuluhan dapat menjadi alat yang kuat untuk mendukung pembangunan masyarakat, memperkuat kapasitas lokal, dan meningkatkan kualitas hidup (Amanah, 2007). Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam kepada pemilik UMKM dan karyawan tentang pentingnya pengelolaan Sumber Daya Insani dalam konteks perkembangan bisnis, sehingga tidak ada perbedaan atau kesenjangan antara data atau konsep dengan keadaan sebenarnya di lapangan.

Desa Karang Mukti memerlukan pendekatan holistik untuk

meningkatkan kapasitas pengelolaan Sumber Daya Insani di bidang UMKM. Dalam kaitannya artikel ini akan membahas upaya penyuluhan yang diperlukan untuk membekali pemilik UMKM dan karyawan dengan pengetahuan dan keterampilan mengelola Sumber Daya Insani yang dapat diterapkan secara praktis.

Langkah-langkah penyuluhan yang disarankan mencakup perencanaan Sumber Daya Insani yang sistematis, pengembangan karyawan sebagai investasi jangka panjang, penerapan komunikasi yang efektif, dan manajemen kinerja yang berorientasi pada pencapaian tujuan bisnis. Dengan penyuluhan ini, diharapkan UMKM Desa Karang Mukti dapat mengoptimalkan potensi sumber daya insani mereka, meningkatkan produktivitas, dan menjadi lebih kompetitif di pasar yang terus berkembang.

Desa Karang Mukti adalah salah satu desa yang ada di kecamatan Karang Bahagia Kabupaten Bekasi, terletak di tengah-tengah keindahan alam dan keanekaragaman budaya, sehingga desa tersebut telah menjadi pangkalan bagi beragam UMKM yang mencakup sektor pertanian, kerajinan tangan, dan jasa lokal. Meskipun potensinya besar UMKM di desa ini sering kali menghadapi kendala dalam mengelola Sumber Daya Insani mereka, seperti kurangnya pemahaman tentang pengelolaan Sumber Daya Insani dan keterbatasan akses terhadap pelatihan yang diperlukan.

Penyuluhan mengelola Sumber Daya Insani memiliki signifikansi yang tinggi untuk Desa Karang Mukti. Dalam era globalisasi dan persaingan ekonomi yang semakin ketat, UMKM perlu mengadopsi praktik manajemen modern untuk tetap bersaing. Sehingga penyuluhan ini dilakukan bukan hanya sekadar transfer pengetahuan, tetapi juga

merupakan langkah strategis untuk memberdayakan UMKM agar dapat Sumber Daya Insani dengan efektif, meningkatkan daya saing, dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal (Indra Farizki et al., 2020).

Dengan meningkatkan pemahaman dan keterampilan pemilik UMKM serta karyawan dalam mengelola Sumber Daya Insani, UMKM dapat menjadi lebih efisien dan berdaya saing. Pemahaman yang baik tentang pengelolaan Sumber Daya Insani dapat membantu meningkatkan produktivitas, motivasi, dan kesejahteraan karyawan, sekaligus mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM itu sendiri. Hal ini juga dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih positif dan kolaboratif. Dengan menyampaikan konsep-konsep dasar pengelolaan Sumber Daya Insani, diharapkan para pelaku UMKM dapat mengidentifikasi, mengembangkan, dan memanfaatkan potensi sumber daya insani dengan optimal. Tujuan jangka panjang tersebut sangat berdimensi dan holistik. Menciptakan lingkungan kerja yang produktif tidak hanya memberikan manfaat bagi UMKM itu sendiri tetapi juga dapat merambah ke pertumbuhan ekonomi lokal secara keseluruhan. Kualitas produk dan layanan yang meningkat dapat meningkatkan reputasi UMKM, membuka peluang pasar yang lebih luas, dan pada gilirannya, mendukung pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal. Ini adalah langkah-langkah penting untuk membangun ekosistem UMKM yang berkelanjutan dan berkontribusi pada perkembangan komunitas secara keseluruhan.

Penyuluhan mengenai pengelolaan Sumber Daya Insani bagi UMKM di Desa Karang Mukti bukan hanya langkah penting dalam mendukung perkembangan ekonomi lokal, tetapi juga merupakan investasi dalam

pembentukan masyarakat yang terampil dan berdaya saing, sehingga tujuan dari penelitian ini adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan, Sumber Daya Insani yang kemudian diharapkan UMKM di Desa Karang Mukti dapat menjadi pionir dalam inovasi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan membentuk fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan berkelanjutan.

## **METODE**

Penyuluhan dapat disampaikan melalui seminar, lokakarya, atau pelatihan langsung. Selanjutnya melibatkan para ahli pengelolaan Sumber Daya Insani lokal atau narasumber berpengalaman yang dapat memperkaya wawasan peserta.

Dengan mengadakan penyuluhan mengenai pengelolaan Sumber Daya Insani, diharapkan UMKM di Desa Karang Mukti dapat:

1. Meningkatkan efisiensi operasional.
2. Memotivasi karyawan untuk berkontribusi lebih aktif.
3. Mengurangi tingkat pergantian karyawan.
4. Peningkatan kualitas produk dan layanan.
5. Meningkatkan daya saing di pasar lokal maupun regional.

Metode Pelaksanaan Penyuluhan Mengelola Sumber Daya Insani bagi UMKM Desa Karang Mukti:

1. Identifikasi Kebutuhan:
  - a. Penelitian awal ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan yang lebih spesifik UMKM di Desa Karang Mukti terkait pengelolaan Sumber Daya Insani.
  - b. Melibatkan pemilik UMKM dan karyawan dalam dialog untuk memahami tantangan dan harapan mereka.

## 2. Konsultasi dengan Pihak Terkait:

Berkoordinasi dengan pihak terkait seperti pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan organisasi lokal untuk memastikan dukungan dan partisipasi maksimal.

## 3. Pengembangan Materi Penyuluhan:

- a. Membuat materi penyuluhan yang relevan dan dapat dipahami oleh berbagai tingkat pemahaman, mencakup aspek perencanaan Sumber Daya Insani, pengembangan karyawan, komunikasi efektif, dan manajemen kinerja.
- b. Materi disusun agar mudah diakses dan aplikatif untuk UMKM di Desa Karang Mukti.

## 4. Seleksi Narasumber:

- a. Mengidentifikasi dan mengundang narasumber yang ahli di bidang manajemen Sumber Daya Insani atau memiliki pengalaman praktis dalam Pengelolaan UMKM.
- b. Melibatkan praktisi bisnis lokal yang telah berhasil menerapkan praktik pengelolaan Sumber Daya Insani yang baik.

## 5. Penjadwalan Acara:

- a. Menentukan jadwal penyuluhan yang sesuai dengan ketersediaan pemilik UMKM dan karyawan.
- b. Memastikan waktu pelaksanaan tidak bertabrakan dengan kegiatan lain di Desa Karang Mukti.

## 6. Penyelenggaraan Seminar atau Lokakarya:

- a. Mengadakan seminar atau lokakarya dengan pendekatan interaktif, menggunakan studi kasus, diskusi kelompok, dan simulasi untuk memfasilitasi pemahaman dan aplikasi praktis.
- b. Memanfaatkan teknologi seperti presentasi multimedia untuk

memperjelas konsep.

7. Pelibatan Partisipan:

- a. Mendorong partisipasi aktif peserta dengan mengajak mereka untuk berbagi pengalaman dan masalah yang mereka hadapi dalam mengelola Sumber Daya Insani.
- b. Memberikan ruang untuk tanya jawab dan diskusi sehingga pemahaman lebih mendalam.

8. Penilaian Dampak:

- a. Mengumpulkan umpan balik dari peserta setelah penyuluhan untuk mengevaluasi pemahaman mereka tentang materi dan mendeteksi area-area yang memerlukan klarifikasi tambahan.
- b. Melakukan survei pasca penyuluhan untuk menilai dampak jangka panjang pada praktik pengelolaan Sumber Daya Insani bagi UMKM.

9. Penyusunan Materi Dokumentasi:

- a. Menyusun materi dokumentasi berupa buku panduan atau panduan praktis untuk pemilik UMKM dan karyawan sebagai referensi setelah penyuluhan.
- b. Membuat sumber daya daring yang dapat diakses secara terus-menerus.

10. Pengembangan Jaringan Dukungan:

Membangun jaringan dukungan antara UMKM, pemilik bisnis, dan pemangku kepentingan lokal untuk memfasilitasi pertukaran pengalaman dan dukungan berkelanjutan.

Melalui metode pelaksanaan yang holistik dan berkelanjutan ini, diharapkan penyuluhan mengelola Sumber Daya Insani bagi UMKM Desa Karang Mukti dapat memberikan dampak positif yang signifikan

dalam membentuk ekosistem bisnis yang kuat, berdaya saing, dan berkelanjutan. Langkah-langkah ini tidak hanya berdampak pada praktik bisnis UMKM tetapi juga pada pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Desa Karang Mukti secara keseluruhan. Inisiatif yang berdampak positif seperti ini tidak hanya membawa manfaat ekonomi, tetapi juga memperkuat ikatan sosial dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dengan terus membangun dan memperkuat keterlibatan UMKM dalam praktik bisnis yang berkelanjutan, Desa Karang Mukti dapat menjadi contoh inspiratif bagi komunitas sekitarnya. Ini adalah langkah yang luar biasa dalam mendukung pembangunan lokal dan kesejahteraan bersama.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini penyuluhan terhadap Sumber Daya Insani dilaksanakan terlebih dahulu dengan pertimbangan pengetahuan ini merupakan dasar untuk dapat meningkatkan kualitas diri sebagai bekal untuk mencapai tujuan hidup (Ahadin et al., 2019). Dengan Sumber Daya Insani yang berkualitas maka keterampilan dari Sumber Daya Insani tersebut akan terus berkembang dan terampil sehingga akan menjadi langkah strategis untuk menuntaskan tugas secara efisien dan produktif (Handayani, 2023). Penyuluhan mengenai pengelolaan Sumber Daya Insani bagi UMKM di Desa Karang Mukti telah memberikan sejumlah hasil yang positif. Itu menunjukkan bahwa keputusan dan tindakan yang diambil didasarkan pada pemahaman yang kuat tentang kebutuhan dan potensi lokal (Sandi Marta et al., 2019). Hasil penelitian yang baik dapat menjadi landasan yang solid untuk merancang strategi dan kebijakan yang efektif (Febriyanti et al., 2023).

Seperti hasil penelitian di Kabupaten Sukoharjo Di mana pelaku UMKM terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, karena dampak yang diberikan UMKM sangat signifikan terhadap kesejahteraan Masyarakat (Chintya et al., 2018). Dengan begitu, persepsi masyarakat juga mengalami perubahan yang signifikan tentang pentingnya membentuk UMKM sebagai tambahan penghasilan bagi keluarga mereka (Atsar, 2021).

Berikut adalah hasil-hasil yang dicapai setelah implementasi penyuluhan:

1. Peningkatan Pemahaman:

Peningkatan pemahaman yang signifikan tentang konsep-konsep pengelolaan Sumber Daya Insani adalah pencapaian yang sangat positif. Hasil penelitian yang baik tidak hanya memberikan manfaat langsung pada tingkat individu, tetapi juga dapat memperkuat fondasi organisasi secara keseluruhan. Secara keseluruhan penelitian memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan strategi pengembangan UMKM yang berkelanjutan dan terarah. Pemahaman yang baik tentang perencanaan Sumber Daya Insani, pengembangan karyawan, komunikasi efektif, dan manajemen kinerja dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan berkelanjutan.

2. Perubahan Praktik Bisnis:

Terdapat perubahan positif dalam praktik pengelolaan Sumber Daya Insani di UMKM Desa Karang Mukti. Pemilik UMKM mulai menerapkan perencanaan Sumber Daya Insani yang lebih terstruktur dan meningkatkan pengembangan karyawan sebagai bagian integral dari strategi bisnis mereka.

3. Peningkatan Motivasi Karyawan:

Melalui implementasi praktik-praktik pengelolaan Sumber Daya Insani yang lebih baik, terlihat peningkatan motivasi dan keterlibatan karyawan. Ini tercermin dalam peningkatan produktivitas dan kualitas pekerjaan yang dihasilkan oleh UMKM.

4. Pembentukan Jaringan Dukungan:

Proses penyuluhan menciptakan platform untuk pemilik UMKM dan karyawan berbagi pengalaman dan dukungan. Ini mengarah pada pembentukan jaringan kolaboratif yang memperkuat pertukaran informasi dan dukungan antar UMKM.

5. Pentingnya Pemahaman pengelolaan Sumber Daya Insani:

Hasil menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman tentang konsep mengelola Sumber Daya Insani memberikan dasar yang kuat untuk perubahan positif dalam praktik bisnis UMKM. Pemahaman ini menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif.

6. Pengaruh Praktik Pengelolaan Sumber Daya Insani terhadap Kinerja Bisnis:

Implementasi praktik-praktik pengelolaan Sumber Daya Insani yang lebih baik memiliki dampak langsung terhadap kinerja bisnis UMKM. Pemahaman yang ditingkatkan tentang konsep-konsep pengelolaan Sumber Daya Insani tidak hanya membawa manfaat individu, tetapi juga memberikan dampak positif pada seluruh organisasi. Dengan fondasi yang kuat dalam perencanaan Sumber Daya Insani, pengembangan karyawan, komunikasi efektif, dan manajemen kinerja, UMKM dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan, inovasi, dan keberlanjutan.

7. Peran Jaringan Dukungan dalam Pembangunan Ekosistem Bisnis:  
Pembentukan jaringan dukungan antar UMKM telah membuka pintu bagi kolaborasi yang lebih erat dan pertukaran pengetahuan. Ini tidak hanya mendukung pertumbuhan individu UMKM tetapi juga memperkuat ekosistem bisnis di Desa Karang Mukti.
8. Tantangan dan Peluang untuk Implementasi Lebih Lanjut:  
Meskipun terdapat pencapaian positif, terdapat tantangan yang perlu diatasi, seperti keberlanjutan implementasi dan integrasi praktik pengelolaan Sumber Daya Insani dalam jangka panjang. Langkah selanjutnya itu sangat bijak. Melibatkan kerja sama dengan pemerintah dan pihak terkait dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan UMKM. Ini bisa mencakup kebijakan yang mendukung UMKM, akses lebih mudah terhadap sumber daya, dan program-program pelatihan yang diselenggarakan bersama. Dengan berkolaborasi dengan pihak terkait, UMKM dapat memainkan peran yang lebih aktif dalam pembangunan ekonomi dan masyarakat.
9. Relevansi Program Pendidikan dan Pelatihan Lanjutan:  
Evaluasi menunjukkan bahwa terdapat kebutuhan untuk program pendidikan dan pelatihan lanjutan yang dapat memberikan dukungan yang berkelanjutan dalam pengelolaan Sumber Daya Insani. Kolaborasi dengan lembaga pendidikan dan organisasi terkait adalah langkah cerdas untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing UMKM. Lembaga pendidikan dapat memberikan sumber daya berharga dalam hal pelatihan, penelitian, dan inovasi. Sementara itu, berkolaborasi dengan organisasi terkait dapat membuka peluang *networking*, pertukaran pengalaman, dan dukungan bersama.

Berdasarkan hasil dan pembahasan ini, penyuluhan mengelola Sumber Daya Insani bagi UMKM di Desa Karang Mukti bukan hanya merupakan acara sekali waktu, tetapi lebih sebagai langkah awal menuju transformasi berkelanjutan dalam pengelolaan bisnis. Kesuksesan implementasi akan bergantung pada komitmen berkelanjutan dari pemilik UMKM, karyawan, dan dukungan dari pihak terkait dalam menciptakan ekosistem bisnis yang sehat dan berdaya saing di Desa Karang Mukti.

10. Penekanan pada Aspek Keseimbangan:

Selama diskusi dan implementasi, penekanan pada keseimbangan antara kebutuhan bisnis dan kebutuhan karyawan harus diperhatikan. Pemahaman bahwa pengelolaan Sumber Daya Insani yang baik menciptakan lingkungan yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak menjadi kunci untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang.

11. Evaluasi Dampak Sosial dan Ekonomi:

Evaluasi dampak penyuluhan perlu melibatkan indikator sosial dan ekonomi, seperti peningkatan pendapatan karyawan, partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi, dan perubahan positif dalam indikator kesejahteraan masyarakat di Desa tersebut.

12. Pemantauan dan Peningkatan Berkelanjutan:

Proses pemantauan dan penilaian perlu dilakukan secara berkelanjutan. Mekanisme ini dapat memberikan informasi real-time tentang perkembangan dan memungkinkan penyesuaian strategi penyuluhan sesuai dengan perubahan kebutuhan dan dinamika UMKM.

13. Kolaborasi Dengan Pihak Terkait:

Kolaborasi dengan pihak terkait, seperti pemerintah desa, lembaga keuangan, koperasi dan lembaga pendidikan yang dapat meningkatkan akses terhadap sumber daya dan dukungan yang diperlukan untuk pengembangan UMKM lebih lanjut.

14. Pengembangan Program Lanjutan:

Dengan mempertimbangkan hasil dan tantangan yang diidentifikasi, perlu dikembangkan program lanjutan yang lebih spesifik dan terfokus. Program ini dapat mencakup pelatihan lanjutan, mentorship, atau skema dukungan keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan UMKM.

15. Diseminasi Hasil dan Best Practices:

Menyebarkan hasil penyuluhan dan praktik terbaik yang muncul kepada komunitas UMKM yang lebih luas dapat memberikan inspirasi dan motivasi bagi desa-desa sekitarnya untuk mengadopsi pendekatan yang serupa.

16. Pengukuran Kinerja Berkelanjutan:

Pengukuran kinerja berkelanjutan dapat dilakukan dengan melibatkan pemilik UMKM dalam proses penilaian dan perbaikan. Hal ini mendorong tanggung jawab bersama dalam memastikan kelangsungan implementasi praktik pengelolaan Sumber Daya Insani. Melalui langkah-langkah berkelanjutan ini penyuluhan mengelola Sumber Daya Insani di Desa Karang Mukti dapat tidak hanya mencapai perubahan singkat tetapi juga menjadi katalisator untuk transformasi yang berkesinambungan dalam ekonomi dan kehidupan masyarakat Desa Karang Mukti tersebut. Dengan mengadopsi praktik-praktik pengelolaan Sumber Daya Insani yang baik, UMKM di Desa Karang

Mukti memiliki peluang besar untuk menjadi pilar ekonomi yang berkelanjutan. Praktik Sumber Daya Insani yang efektif dapat meningkatkan produktivitas, kesejahteraan karyawan, dan kualitas produk atau layanan yang ditawarkan. Selain memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan lokal, keberhasilan UMKM juga dapat menciptakan efek domino positif, seperti peningkatan lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi yang lebih merata, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.



Gambar 1. Penyuluhan Sumber Daya Insani (SDI).

Gambar 1 di atas adalah dokumentasi dari beberapa kegiatan penyuluhan terhadap Sumber Daya Insani bagi UMKM di Desa Karang Mukti Kabupaten Bekasi, proses ini berjalan dengan berbagai kegiatan di antaranya seminar atau lokakarya, pembekalan pengembangan UMKM berkelanjutan, praktik membuat produk UMKM dan beberapa pemberian penghargaan bagi peserta kegiatan penyuluhan tersebut.

## **KESIMPULAN**

Penyuluhan mengenai pengelolaan Sumber Daya Insani bagi UMKM di Desa Karang Mukti adalah langkah penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal atau ekonomi pedesaan. Oleh karena itu memberikan pemahaman dan keterampilan yang diperlukan kepada Sumber Daya Insani bagi UMKM sangat penting sekali. karena mereka memang menjadi tulang punggung perekonomian di Desa Karang Mukti. Dengan cara memberikan pemahaman dan keterampilan tersebut UMKM dapat menciptakan lapangan kerja lokal, mengurangi tingkat pengangguran, dan secara langsung meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. Upaya ini juga dapat berperan dalam mengatasi kesenjangan ekonomi antara pedesaan dan kota. Pemberdayaan UMKM bukan hanya tentang meningkatkan potensi ekonomi, tetapi juga memberikan daya tahan ekonomi pada tingkat lokal. Melalui penyuluhan mengenai pengelolaan Sumber Daya Insani bagi UMKM di Desa Karang Mukti, telah tercipta landasan yang kokoh untuk peningkatan kualitas dan daya saing UMKM. Dalam menguraikan hasil dan pembahasan, beberapa aspek kunci menonjol, seperti pentingnya pemahaman pengelolaan Sumber Daya Insani, konsultasi dengan pihak terkait, peran jaringan dukungan dalam pembangunan ekosistem bisnis, tantangan dan peluang untuk implementasi lebih lanjut, relevansi program pendidikan dan pelatihan lanjutan, penekanan pada aspek keseimbangan, evaluasi dampak sosial dan ekonomi, pemantauan dan peningkatan berkelanjutan, kolaborasi dengan pihak terkait, pengembangan program lanjutan, diseminasi hasil dan *best practices* dan pengukuran kinerja berkelanjutan serta memberikan gambaran keseluruhan tentang dampak positif dan potensi keberlanjutan dari

penyuluhan ini.

Dengan demikian penyuluhan mengelola Sumber Daya Insani bagi UMKM Desa Karang Mukti bukan hanya sebuah acara sekali waktu tetapi merupakan inisiasi untuk mengubah paradigma pengelolaan bisnis. Kesuksesan implementasi akan bergantung pada komitmen berkelanjutan dari pemilik UMKM, karyawan, dan dukungan dari pihak terkait. Melalui langkah-langkah berkelanjutan ini diharapkan Desa Karang Mukti dapat mengukir cerita keberhasilan dalam pengelolaan UMKM yang berdampak positif pada ekonomi dan kesejahteraan masyarakat setempat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahadin, U., Yanuario, Y., Triyadi, T., Permatasari, R. J., & Turo, T. B. (2019). Penyuluhan Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Karang Taruna Cidokom Gunung Sindur Bogor Jawa Barat. *BAKTIMAS : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(4), 205–211. <https://doi.org/10.32672/btm.v1i4.1722>
- Amanah, S. (2007). Makna Penyuluhan dan Transformasi Perilaku Manusia. *Jurnal Penyuluhan*, 3(1).
- Atsar, A. (2021). Sosialisasi Kegiatan Penyuluhan UMKM Mewujudkan Perekonomian Masyarakat Yang Mempunyai Potensi Dan Peran Strategis Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i5.4142>
- Chintya, P., Buntuang, D., & Adda, H. W. (2018). Potensi Pengembangan Sumber Daya Manusia Penyuluh Pertanian Di Kabupaten Sigi Potency Of Developing Human Resources Of Agricultural Extension Workers In Sigi District. *J. Agroland*, 25(1), 46–57.
- Diah, Y. M., Siregar, L. D., & Saputri, N. D. M. (2021). Strategi Mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) Unggul dalam Tatanan Normal Baru bagi Pelaku UMKM di Kota Palembang. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 2(1), 67–76. <https://doi.org/10.29259/jscs.v2i1.32>

- Dusami, P. E. (2022). Penyuluhan Terkait Pengembangan SDM dalam Mengelola Breeding Kura-Kura. *Agustus 1945 Surabaya*, 2(1), 433–437.
- Febriyanti, A., Purnamasari, N. N., Rahman Thabrani, L., & Marta, S. (2023). Penyuluhan dan Pengajaran Siswa SD Dusun Pancerwetan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Procceding UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 3(4). <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>
- Handayani, N. (2023). Meningkatkan Kualitas Manajemen Sumber Daya Insani dengan Budaya Organisasi. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*.
- Indra Farizki, F., Salamah, R., Suripah Rani Mutiah, T., Kusuma Wardhani, W., & Siddi, P. (2020). Penyuluhan UMKM Di Era New Normal Dengan Memprioritaskan Ekonomi Digital Marketing. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1).
- Katti, S. W. B. , & M. (2018). *Penyuluhan Pentingnya Pembukaan UMKM*.
- Nurhab, M. I. (2022). *Penyuluhan Pengelolaan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu*.
- Sandi Marta, M., Kurniasari, D., & Kurniasari, D. (2019). Interaksi Dukungan Sosial Pada Hubungan Pendidikan Wirausaha, Efikasi Diri Dan Niat Berwirausaha. *BENEFIT Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 16–26.
- Sari, R., Lilis Suryani, N., Setiawan, R., & Susanto, N. (2020). Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Produktivitas Pada UKM Kelurahan Pagedangan Kabupaten Tangerang-Banten. *Dedikasi PKM*, 1(3).
- Setiana, L. (2005). *Teknik Penyuluhan Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Ghalia Indonesia.
- Vinatra, S., Bisnis, A., Veteran, U., & Timur, J. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 1–08. <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i1.832>